

**HUBUNGAN FAKTOR KUALITAS UDARA DALAM RUMAH DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2018**

TESIS



**RAHMI HIDAYANTI
NIM. 1620 322 021**

PEMBIMBING :

- 1. dr. Husna Yetti, PhD**
- 2. Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc**

**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**HUBUNGAN FAKTOR KUALITAS UDARA DALAM RUMAH DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh : Rahmi Hidayanti (1620322021)
(Dibawah bimbingan : dr. Husna Yetti, PhD dan Dr.dr.Andani Eka Putra, M.Sc)

Abstrak

Kejadian ISPA pada anak umur 12-59 bulan mencapai 26,5% di Kota Padang dan Puskesmas Andalas memiliki prevalensi ISPA terbanyak sebesar 33,2%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor kualitas udara dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Disain penelitian adalah kasus kontrol dengan perbandingan 1:1, kasus adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan tercatat dalam buku register Puskesmas Andalas selama waktu penelitian dan didiagnosis ISPA oleh tenaga medis. Sedangkan kontrol adalah tetangga dari ibu yang memiliki balita yang tidak menderita ISPA dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Andalas. Jumlah sampel sebanyak 45 kasus dan 45 kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik. Hasil menunjukkan bahwa dari sembilan variabel yang dilakukan uji bivariat, variabel yang memiliki hubungan yang bermakna ($p\text{ value} < 0,05$) dengan kejadian ISPA pada balita adalah angka kuman udara, kelembaban, pencahayaan, merokok dalam rumah, ventilasi dan kepadatan hunian. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas adalah angka kuman udara, kelembaban, pencahayaan, merokok dalam rumah, ventilasi dan kepadatan hunian. Faktor yang paling dominan menyebabkan ISPA pada balita adalah kepadatan hunian.

Kata kunci : ISPA, kasus kontrol, ventilasi, faktor dominan

***RELATIONSHIP OF THE INDOOR AIR QUALITY WITH ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS AMONG CHILDREN UNDER FIVE
IN ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTRE PADANG OF CITY IN 2018***

by : Rahmi Hidayanti (1620322021)
(Supervised by: dr. Husna Yetti, PhD dan Dr.dr.Andani Eka Putra, M.Sc)

Abstract

ARI incidence in children aged 12-59 months reaches 26.5% in Padang City and Andalas Public Health Center has the highest prevalence of ARI at 33.2%. This study aims to analyze the relationship of air quality factors in the home with the incidence of ARI in infants in the Andalas Public Health Center work area. The study design was a control case with a ratio of 1: 1, cases were mothers who had toddlers aged 12-59 months recorded in the Andalas Public Health Center register book during the study period and diagnosed with ISPA by medical personnel. While the control is the neighbor of the mother who has a toddler who does not suffer from ARI and resides in the Andalas Public Health Center work area. The number of samples was 45 cases and 45 controls. Data collection is done through measurements and interviews. Data analysis used chi square test and logistic regression test. The results showed that of the nine variables conducted bivariate test, the variables that had a significant relationship (p value <0.05) with the incidence of ARI in infants were the number of airborne germs, humidity, lighting, smoking in the house, ventilation and occupancy density. From this study it can be concluded that what affects the incidence of ARI in infants in the Andalas Public Health Center is the number of airborne germs, humidity, lighting, smoking in homes, ventilation and occupancy density. The most dominant factor causing ARI in children under five is occupancy density.

Keywords: ARI, case control, ventilation, dominant factor